

## ABSTRAK

Saat ini Indonesia menduduki peringkat kedua sebagai negara dengan penderita tuberkulosis terbanyak setelah India. Di Puskesmas Tembok Dukuh tahun 2017 terdapat suspek TBC sebanyak 213 suspek dengan capaian 45,2% dari total sasaran yang harus dicapai, dan sebanyak 38 % dari suspek adalah BTA Positif. Tujuan penelitian ini untuk menentukan Prevalensi penyakit Tuberculosis di UPTD Puskesmas Tembok Dukuh Surabaya Tahun 2018.

Penelitian ini adalah deskriptif. Dengan pendekatan retrospektive. Sampel penelitian ini adalah semua suspek TBC yang diperiksa dahaknya ke laboratorium dan diperiksa dengan tehnik pewarnaan Ziehl Neelsen (ZN) pada periode Januari sampai dengan Desember 2018. Data penelitian diambil dari UPTD Puskesmas Tembok Dukuh. Waktu pengambilan data penelitian adalah bulan february sampai dengan bulan juni tahun 2019.

Target yang dicanangkan untuk UPTD Puskesmas Tembok Dukuh Surabaya sebesar 617 suspek tetapi realisasi terdapat 409 suspek (66,29%). Target yang dicanangkan untuk UPTD Puskesmas Tembok Dukuh Surabaya sebesar 62 orang dengan BTA positif dengan capaian 52 orang (82,54%) BTA positif. Penderita TBC dengan BTA positif berdasarkan jenis kelamin sebagian besar 28 orang (53,85%) adalah laki-laki. BTA positif berdasarkan umur sebagian besar 16 orang (31,4%) adalah berusia 51-60 tahun. Penderita TBC dengan BTA positif berdasarkan kepadatan penduduk sebagian besar 26 orang (50,00%) berada di kelurahan Tembok Dukuh.

Kata kunci : Prevalensi TBC 2018, Ziehl Neelsen (ZN)